

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini, penulis akan menggambarkan kondisi karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, masa bekerja, pendidikan terakhir, pelatihan yang paling disukai, dan motivasi mengikuti pelatihan yang ditujukan pada karyawan rumah sakit Imanuel Bandar Lampung dengan jumlah responden 86 karyawan. Hasil dari pengumpulan data kuisisioner mengenai identitas responden dipaparkan dalam bentuk gambar grafik sebagai berikut :

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki-laki	28	33
2	Perempuan	58	67
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Dari gambar 4.1 diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 28 orang (33%) dan responden perempuan sebanyak 58 orang (67%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam jumlah tertinggi adalah perempuan, artinya responden rumah sakit Imanuel Bandar Lampung di dominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 58 orang (67%).

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase
1	18-25	15	17
2	26-35	20	20
3	36-45	34	40
4	46-55	12	14
5	>55	5	6
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa karakteristik berdasarkan usia 36-45 tahun menempati tingkat tertinggi dengan jumlah sebanyak 34 orang (40%), usia 26-35 tahun menempati tingkat tertinggi kedua sebanyak 20 orang (23%), usia 18-25 tahun menempati tingkat tertinggi ketiga sebanyak 15 orang (17%), usia 46-55 tahun menempati tingkat tertinggi keempat sebanyak 12 orang (14%), dan usia diatas 55 tahun sebanyak 5 orang (6%).

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja

No	Masa Bekerja	Jumlah(Orang)	Persentase
1	<1	3	3
2	1-5 tahun	10	12
3	6-10 tahun	16	18
4	11-15 tahun	23	27
5	16-20 tahun	16	19
6	>20 tahun	18	21
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.3 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan masa bekerja karyawan rumah sakit Imanuel Bandar Lampung yang paling tertinggi berada pada 11-15 tahun sebanyak 23 orang (27%), tertinggi kedua

berada pada >20 tahun sebanyak 18 orang (21%), tertinggi ketiga berada pada 16-20 tahun sebanyak 16 orang (19%), tertinggi keempat berada pada 6-10 tahun sebanyak 16 orang (18%), tertinggi kelima berada pada 1-5 tahun tahun sebanyak 10 orang (12%), tertinggi keenam berada pada <1 tahun sebanyak 3 orang (3%).

Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (orang)	Persentase
1	SMU	20	23
2	D1	2	2
3	D2	0	0
4	D3	30	35
5	D4	3	4
6	S1	25	29
7	S2	6	7
8	S3	0	0
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.4 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir karyawan rumah sakit Imanuel yang tertinggi oleh lulusan D3 sebanyak 30 orang (35%), tertinggi kedua lulusan S1 sebanyak 25 orang (29%), tertinggi ketiga berada pada lulusan SMU sebanyak 20 orang (23%), tertinggi keempat berada pada lulusan S2 sebanyak 6 orang (7%), tertinggi kelima berada pada lulusan D4 yaitu sebanyak 3 orang (4%), dan yang paling terendah yaitu berada pada lulusan D1 yaitu sebanyak 2 orang (2%).

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pelatihan Yang Paling Disukai

No	Pelatihan yang disukai	Jumlah (orang)	Persentase
1	BHD	25	29

2	Pengenalan Nilai	30	35
3	Keselamatan Pasien	10	12
4	K3 Umum	9	10
5	Pengelolaan Sampah B3	12	14
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pelatihan yang paling disukai adalah pelatihan Pengenalan Nilai yang dipilih oleh karyawan rumah sakit Imanuel sebagai responden sebanyak 30 orang (35%), tertinggi kedua berada pada pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebanyak 25 orang (29%), tertinggi ketiga berada pada pelatihan Pengelolaan Sampah B3 sebanyak 12 orang (14%), tertinggi keempat berada pada pelatihan Keselamatan Pasien sebanyak 10 orang (12%), dan terakhir berada pada pelatihan K3 Umum sebanyak 9 orang (10%).

Tabel 4.6. Karakteristik Berdasarkan Motivasi Mengikuti Pelatihan

No	Motivasi mengikuti pelatihan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Memenuhi 20 jam pelatihan	33	38
2	Menambah pengetahuan dan keterampilan	15	18
3	Semua benar	38	44
Total		86	100%

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan gambar 4.6 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan motivasi mengikuti pelatihan diperoleh pada pilihan Semua Benar artinya dimana pilihan memenuhi 20 jam pelatihan dan pilihan kedua menambah pengetahuan dan keterampilan adalah sebanyak 38 orang (44%), kemudian tertinggi kedua berada pada pilihan memenuhi 20

jam pelatihan sebanyak 33 orang (38%), dan terakhir berada pada pilihan menambah pengetahuan dan keterampilan sebanyak 15 orang (18%).

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

Hasil jawaban mengenai tingkat efektivitas pelatihan yang disebar kepada 86 responden sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Jawaban Responden Mengenai Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Tujuan											
1	Meningkatkan keterampilan karyawan agar mampu mencapai kinerja yang maksimal	0	0	0	0	1	1,2	40	46,5	46	52,3
2	Memperbaiki kinerja yang tidak memuaskan	0	0	0	0	1	1,2	37	43	48	55,8
3	Mengurangi tingkat kesalahan pada saat melakukan pekerjaan	0	0	0	0	1	1,1	37	43	48	55,8
4	Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta	0	0	0	0	0	0	40	46,6	46	53,5

Metode											
5	Metode pelatihan yang digunakan yaitu dengan ceramah/tanya jawab	0	0	0	0	0	0	39	45,3	47	54,7
6	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan rencana awal pelatihan	0	0	0	0	0	0	40	46,5	46	53,5
7	Terdapat <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> sebagai evaluasi kemampuan dan pengetahuan peserta	0	0	0	0	0	0	39	45,3	47	54,7
8	Metode pelatihan yang diterapkan sesuai dengan jenis pelatihan	0	0	0	0	1	1,2	39	45,3	46	53,5
Instruktur											
9	Instruktur menguasai materi pelatihan	0	0	0	0	1	1,2	36	41,9	49	57
10	Cara instruktur menyampaikan materi tidak membosankan	0	0	0	0	1	1,2	39	45,3	46	53,5

11	Instruktur memberikan materi dengan jelas disertai contoh-contoh yang mudah dipahami	0	0	0	0	0	0	40	46,5	46	53,5
12	Instruktur dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta	0	0	0	0	0	0	41	47,7	45	52,3
Materi											
13	Materi sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan	0	0	0	0	0	0	41	47,7	45	52,3
14	Materi mengalami pembaharuan	0	0	0	0	0	0	40	46,5	46	53,5
15	Kesesuaian bahan materi dengan judul pelatihan	0	0	0	0	0	0	38	44,2	48	55,8
16	Materi dapat mudah diakses	0	0	0	0	0	0	39	45,3	47	54,7
Peserta											
17	Setelah mengikuti pelatihan, tumbuhnya kesadaran untuk bekerja lebih giat	0	0	0	0	0	0	41	47,7	45	52,3

18	Pelatihan mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik di lingkungan kerja	0	0	0	0	0	0	39	45,3	47	54,7
19	Peserta menyadari pentingnya keselamatan dalam bekerja	0	0	0	0	0	0	37	43	49	57
20	Pelatihan dapat membangun integritas peserta	0	0	0	0	0	0	42	48,8	44	51,2

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diperoleh jawaban dari pernyataan yang diajukan kepada 86 responden mengenai Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung adalah pernyataan nomor 20 pada indikator peserta dengan pernyataan “Pelatihan dapat membangun integritas peserta” dengan jumlah yang menjawab Setuju sebanyak 48,8 persen. Sementara pernyataan paling sedikit setuju adalah pernyataan nomor 9 pada indikator instruktur dengan pernyataan “Instruktur menguasai materi pelatihan” dengan jumlah yang menjawab setuju sebanyak 41,9 persen.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas ditujukan terhadap 20 pernyataan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 23.0. Adapun hasil pengujian validitas untuk semua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8. Uji Validitas Efektivitas Pelatihan

Butir Pernyataan	Korelasi	Sig.	Keterangan
1	0,956	0,000	Valid
2	0,996	0,000	Valid
3	0,996	0,000	Valid
4	0,996	0,000	Valid
5	0,996	0,000	Valid
6	0,942	0,000	Valid
7	0,996	0,000	Valid
8	0,996	0,000	Valid
9	0,996	0,000	Valid
10	0,934	0,000	Valid
11	0,906	0,000	Valid
12	0,956	0,000	Valid
13	0,996	0,000	Valid
14	0,876	0,000	Valid
15	0,941	0,000	Valid
16	0,996	0,000	Valid
17	0,996	0,000	Valid
18	0,996	0,000	Valid
19	0,875	0,000	Valid
20	0,899	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.0, dapat dilihat koefisien korelasi positif dan nilai sig. dari pernyataan 1-20 menunjukkan nilai $<0,05$. Hal ini berarti masing-masing pernyataan bernilai valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 23.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai *r alpha* indeks korelasi :

Tabel 4.9. Interpretasi Nilai *r alpha* Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
< 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sulyanto 2018

Untuk mengetahui keakuratan data dari tanggapan 86 responden tentang Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung, maka digunakan uji reliabilitas terhadap tiap pernyataan dengan program SPSS 23 dan *Alpha Cronbach*. Adapun hasil pengujian reliabilitas pada tiap pernyataan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Uji Reliabilitas Efektivitas Pelatihan

Nilai <i>r-Alpha</i>	Keterangan
0,773	Tinggi

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa besarnya nilai *r-Alpha* untuk uji reliabilitas sebesar 0,773 (lebih besar dari 0,60). Hal ini berarti variabel efektivitas pelatihan dinyatakan masuk ke dalam rentang 0,600-0,799 yang artinya tingkat reliabel tinggi.

4.3 Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kuesioner diolah dengan mengalikan jumlah jawaban responden dengan bobot nilai setiap pernyataan lalu dijumlahkan. Hasil penjumlahan tersebut akan digunakan untuk melihat tingkat efektivitas pelatihan melalui garis kontinum kategori.

4.3.1 Penilaian Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

Tabel 4.11. Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

No	Pernyataan	Jawaban					Total
		1	2	3	4	5	
Tujuan							
1	Meningkatkan keterampilan karyawan agar mampu mencapai kinerja yang maksimal	0	0	1	40	46	393
2	Memperbaiki kinerja yang tidak memuaskan	0	0	1	37	48	391
3	Mengurangi tingkat kesalahan pada saat melakukan pekerjaan	0	0	1	37	48	391
4	Menambah pengetahuan dan kemampuan peserta	0	0	0	40	46	390
Sub Total		0	0	3	154	188	1565
Metode							
5	Metode pelatihan yang digunakan yaitu dengan ceramah/tanya jawab	0	0	0	39	47	391
6	Tingkat ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan rencana awal pelatihan	0	0	0	40	46	390
7	Terdapat <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> sebagai evaluasi kemampuan dan pengetahuan peserta	0	0	0	39	47	391

8	Metode pelatihan yang diterapkan sesuai dengan jenis pelatihan	0	0	1	39	46	389
Sub Total		0	0	1	157	186	1561
Instruktur							
9	Instruktur menguasai materi pelatihan	0	0	1	36	49	392
10	Cara instruktur menyampaikan materi tidak membosankan	0	0	1	39	46	389
11	Instruktur memberikan materi dengan jelas disertai contoh-contoh yang mudah dipahami	0	0	0	40	46	390
12	Instruktur dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta	0	0	0	41	45	389
Sub Total		0	0	2	156	186	1560
Materi							
13	Materi sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan	0	0	0	41	45	389
14	Materi mengalami pembaharuan	0	0	0	40	46	390
15	Kesesuaian bahan materi dengan judul pelatihan	0	0	0	38	48	392
16	Materi dapat mudah diakses	0	0	0	39	47	391
Sub Total		0	0	0	158	186	1562
Peserta							
17	Setelah mengikuti pelatihan, tumbuhnya kesadaran untuk bekerja lebih giat	0	0	0	41	45	389
18	Pelatihan mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik di lingkungan kerja	0	0	0	39	47	391
19	Peserta menyadari pentingnya keselamatan dalam bekerja	0	0	0	37	49	393
20	Pelatihan dapat membangun integritas peserta	0	0	0	42	44	388
Sub Total		0	0	0	159	185	1561
Total		0	0	6	784	931	7809

Sumber : Hasil olah data tahun 2023

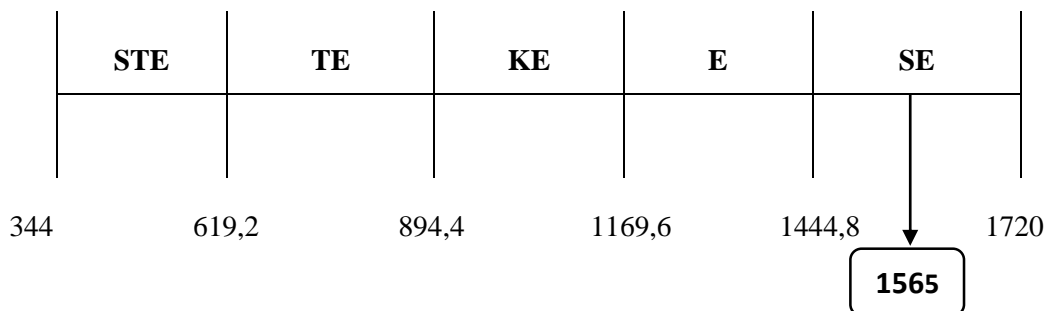
Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa hasil penilaian mengenai Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berdasarkan indikator tujuan, metode, instruktur, materi, peserta. Setiap indikator memiliki 4 butir pernyataan dan dijawab oleh 86 karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung dengan skor maksimal 5 (lima) dan minimal 1 (satu), maka rentang skor kategori pada penilaian Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor minimal} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Skor Minimal} \\ &= 86 \times 4 \times 1 \\ &= 344 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor maksimal} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Skor Maksimal} \\ &= 86 \times 4 \times 5 \\ &= 1720 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skor Kategori} &= \frac{(86 \times 4 \times 5) - (86 \times 4 \times 1)}{5} \\ &= \frac{(1720) - (344)}{5} \\ &= \frac{1376}{5} \\ &= 275,2 \end{aligned}$$

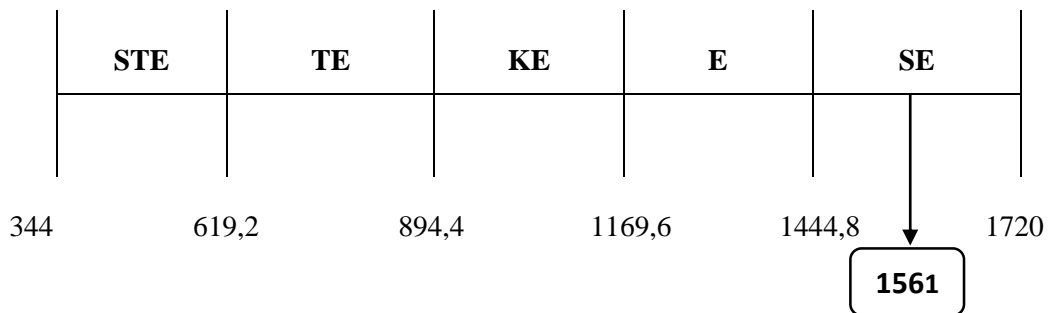
Pada indikator tujuan diperoleh total skor 1565, selanjutnya dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Tujuan)

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat pada indikator tujuan pelatihan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

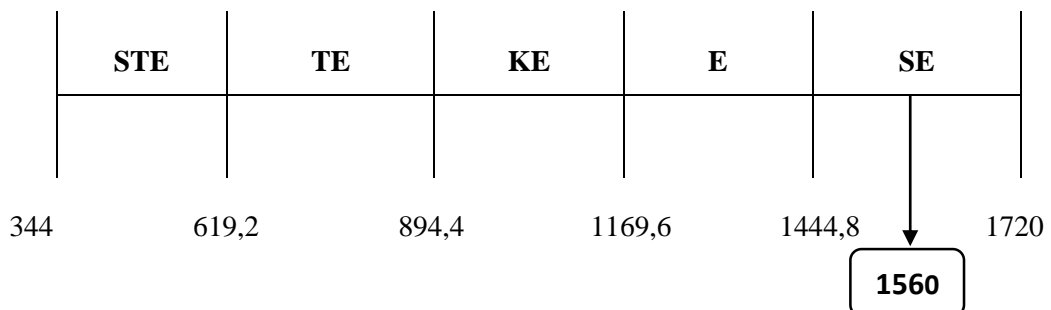
Pada indikator metode diperoleh total skor 1561, selanjutnya dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Metode)

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat pada indikator metode pelatihan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

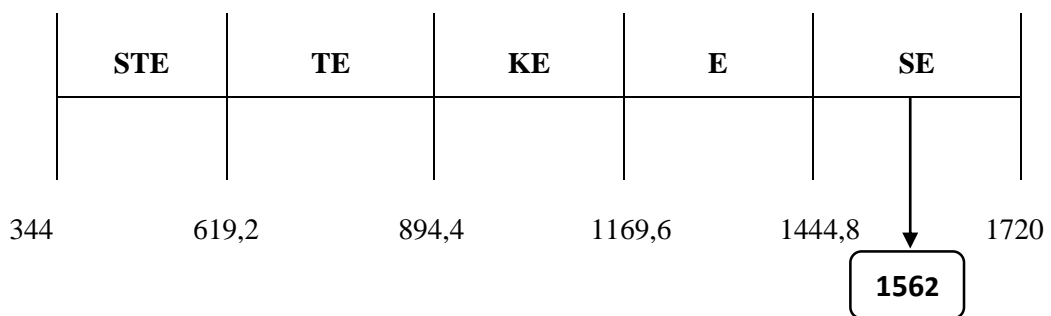
Pada indikator instruktur diperoleh total skor 1560, selanjutnya dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Instruktur)

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat pada indikator instruktur pelatihan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

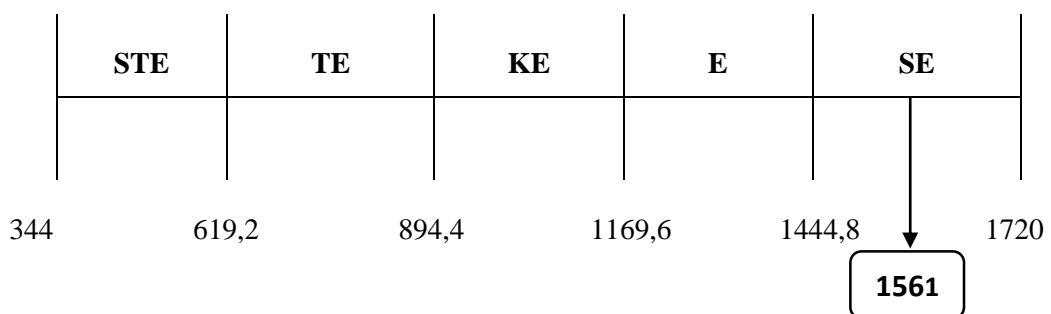
Pada indikator materi diperoleh total skor 1562, selanjutnya dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Materi)

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dilihat pada indikator metode pelatihan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

Pada indikator peserta diperoleh total skor 1561, selanjutnya dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung (Peserta)

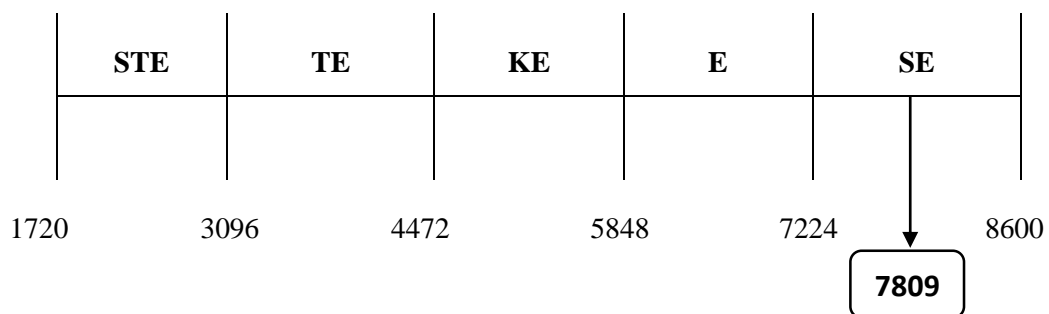
Berdasarkan Gambar 4.5 dapat dilihat pada indikator peserta pelatihan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

Secara keseluruhan penilaian mengenai Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung memperoleh total skor 7809, selanjutnya akan ditentukan rentang skor kategori yang digunakan lalu dikategorikan melalui garis kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.6.

$$\begin{aligned}\text{Skor minimal} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Skor Minimal} \\ &= 86 \times 20 \times 1 \\ &= 1720\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor maksimal} &= \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Skor Maksimal} \\ &= 86 \times 20 \times 5 \\ &= 8600\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Rentang Skor Kategori} &= \frac{(86 \times 20 \times 5) - (86 \times 20 \times 1)}{5} \\ &= \frac{(8600) - (1720)}{5} \\ &= \frac{6880}{5} \\ &= 1376\end{aligned}$$



Gambar 4.6 Garis Kategori Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

Berdasarkan Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa penilaian yang diberikan oleh responden mengenai Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung yaitu sebesar 7809 yang kemudian dikategorikan melalui garis kategori dengan nilai minimal 1720 dan maksimal sebesar 8600 dengan rentang skor kategori sebesar 1376, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas pelatihan pada karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung berada pada kategori Sangat Efektif.

4.4 Pembahasan Efektivitas Pelatihan Pada Karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung

Berdasarkan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan penilaian tujuan, metode, instruktur, materi, peserta pelatihan pada karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung. Pada indikator tujuan berada pada garis kategori sangat efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa tujuan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan agar mampu mencapai kinerja yang maksimal.

Pada indikator metode berada pada garis kategori sangat efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ketepatan waktu pelaksanaan pelatihan sesuai dengan rencana awal pelatihan sehingga pelatihan terlaksana tepat waktu. Pada indikator instruktur berada pada garis kategori sangat efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa instruktur menguasai materi sehingga mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh setiap peserta.

Pada indikator materi berada pada garis kategori sangat efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa materi yang disajikan pada pelatihan sesuai dengan kebutuhan kerja karyawan. Pada indikator peserta berada pada garis kategori sangat efektif. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan mengikuti pelatihan maka dapat membangun integritas peserta.

Secara keseluruhan efektivitas pelatihan pada karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung dalam garis kategori sangat efektif, dapat diartikan bahwa secara keseluruhan Rumah Sakit Imanuel telah mencapai efektivitas pelatihan yakni telah pelatihan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, pelatihan dilaksanakan tepat waktu, instruktur menguasai materi, materi sesuai dengan kebutuhan kerja, dan pelatihan membangun integritas para peserta sebagai karyawan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung.